

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584

Vol. 2 No. 9 September 2023

**ANALISIS STRATEGI PENJAMIN KREDIT DAN PENGENDALIAN KREDIT DALAM
UPAYA MENCIPTAKAN BANK YANG SEHAT**

Riska Ramayana Simbolon, Dhita Adriani Rangkuti

Universitas Prima Indonesia

Email: Dhitaadrianirangkuti@unprimdn.ac.id

Abstrak

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pijer Podi Kekelengen merupakan lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan dana. Kredit merupakan salah satu produk yang diminati masyarakat karena sangat membantu untuk mengembangkan usaha dari segi permodalan. Seiring bertambahnya jumlah pinjaman, biasanya dibarengi dengan adanya kredit bermasalah atau non performing loan atas pinjaman yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penjaminan kredit dan pengelolaan kredit untuk membangun bank yang sehat pada PT. BPR PijerPodiKekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menulis penelitian ini adalah metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi. Ruang lingkup penelitian ini adalah PT. BPR PijerPodiKekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan. Metode analisis data menggunakan metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah penjaminan kredit dan strategi pengelolaan kredit yang bertujuan untuk mewujudkan bank yang sehat pada PT. BPR PijerPodiKekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan.

Kata Kunci: strategi penjaminan pinjaman, pengelolaan kredit, pemberian pinjaman.

Abstract

PT. Pijer Podi Kekelengen People's Credit Bank is a financial institution that acts as an intermediary to collect funds from parties who have excess funds and distribute them to parties who lack funds. Credit is one of the products that people are interested in because it really helps to develop a business in terms of capital. As the number of loans increases, this is usually accompanied by problematic credit or non-performing loans on the loans provided. This research aims to determine credit guarantee strategies and credit management to build a healthy bank at PT. BPR PijerPodiKekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan. The data collection method used to write this research is the interview method, the documentation method, and the observation method. The scope of this research is PT. BPR PijerPodiKekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan. Methods of data analysis using qualitative methods. The subject of this research is credit guarantee and credit management strategy which aims to create a healthy bank at PT. BPR PijerPodiKekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan.

Keywords: loan guarantee strategy, credit management, lending.

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya pendukung.

Kredit menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang mendefinisikan pengertian kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu lembaga keuangan yang sangat berperan penting dalam membantu memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada masyarakat kalangan menengah kebawah dimana ketentuan-ketentuan yang mudah dipenuhi oleh debitur dengan jangka waktu pencarian yang relatif cepat. Sebagai lembaga keuangan yang berperan pada penghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat maka PT. Bank Perkreditan Rakyat Pijer Podi Kekelengen ini didirikan dengan tujuan membantu masyarakat menengah kebawah khususnya masyarakat pedesaan yang membutuhkan dana dengan syarat pemberian kredit relatif mudah.

Data laporan perkembangan PT. BPR Pijer Podi Kekelengen menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo. Bahkan sampai batas yang ditetapkan oleh PT. BPR Pijer Podi Kekelengen. Sehingga debitur tersebut digolongkan sebagai nasabah yang mengalami kredit macet.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi penjamin kredit dan pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. BPR Pijer Podi Kekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Bank Perkreditan Rakyat Pijer Podi Kekelengen Cab. Simpang Selayang Jamin Ginting Km 11.5 No.34 Simp Selayang, Medan.

2. Target survei

Objek penelitian merupakan pokok bahasan dan inti dari pokok permasalahan penelitian. Obyek penelitian ini adalah penjaminan kredit dan strategi pengelolaan kredit yang bertujuan untuk mewujudkan bank yang sehat pada PT. BPR Pijer Podi Kekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan.

3. Metode survei

Metode penelitian terapan:

1. Survei Lapangan: Mengamati secara langsung objek-objek yang dipilih untuk survei hasil data primer. Penelitian lapangan langsung ini membantu penulis melengkapi data-data yang mereka butuhkan.
2. Penelitian Perpustakaan (Library Research): Penelitian di perpustakaan berupa buku-buku ilmu pengetahuan dan buku-buku sehubungan dengan pembahasan yang telah berlangsung.

Metode analisis data:

Menurut (Bachtiar, 2010), data kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan, memahami, dan menjelaskan data yang diselidiki selama penelitian, dan data kualitatif tidak dalam bentuk simbol numerik atau angka, tetapi dalam teks verbal, juga format. data informasi. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode ini, penulis berusaha memberikan fakta terhadap teori-teori manajemen kredit yang ada agar terciptanya bank yang sehat dan memperkecil kemungkinan terjadinya kredit macet pada PT. Kabin BPR Pijer Podi Kekelengen. Simpanserayan, Medan.

4. Sumber data

Sebagai bagian dari persiapan tugas akhir, data ini diperlukan untuk penjaminan kredit dan strategi pengelolaan kredit. Jenis data yang digunakan untuk membuat proyek disertasi ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Misalnya, mengakses bidang secara langsung untuk mendapatkan data. Data primer diberikan secara langsung tanpa mediasi. Data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara peneliti pada informan. Dengan data primer, peneliti dapat menyajikan data lebih rinci dan tepat karena sumber informasi merupakan tangan pertama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dengan melakukan wawancara secara langsung kepada Staff Analisis kredit dan bagian pelayanan di PT. BPR Pijer Podi Kekelengen

mengenai strategi penjamin kredit dan pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. BPR Pijer Podi Kekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dan bukan dari tangan pertama pemberi informasi. Data sekunder bisa didapatkan oleh peneliti dari penelitian-penelitian yang sebelumnya dan dari dokumen-dokumen yang telah ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data dari dokumen-dokumen yang digunakan dalam strategi penjamin kredit dan pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. BPR Pijer Podi Kekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan.

5. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akurat. Teknik akuisisi data juga sangat penting dalam penelitian. Dengan teknologi yang tepat, peneliti dapat dengan mudah mengambil data sesuai kebutuhan dan menyajikannya dengan cara yang mudah dipahami dan dapat diandalkan. Teknik akuisisi data memungkinkan peneliti untuk menemukan cara yang paling efisien untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung ke lokasi. Observasi adalah perilaku mengamati secara langsung subjek penelitian. Dalam metode penelitian ini, penulis mengamati secara langsung strategi penjaminan kredit dan proses pengelolaan kredit, bagaimana prosedurnya, dan dokumen apa saja yang digunakan dalam proses penjaminan kredit serta pengelolaan dan akuntansi kredit.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data oleh orang yang mengajukan pertanyaan, atau oleh pewawancara atau pihak yang memberikan jawaban atau sumber informasi. Wawancara pada umumnya dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara dengan informan. Saat melakukan wawancara, pewawancara harus menyiapkan pertanyaan untuk didiskusikan dengan perwakilan nara sumber sesuai dengan data yang diminta oleh pewawancara.

Selain itu, wawancara juga harus menanyakan kepada perwakilan narasumber tentang waktu luang dan kesediaan perwakilan narasumber. Lakukan proses wawancara dengan baik dan pastikan Anda mendapatkan hasil dan data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan dokumen adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Dokumen diambil dari sumber yang ada seperti buku, arsip, dan dokumen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berbasis dokumen untuk mengambil data dari dokumen yang digunakan dalam strategi pemberian pinjaman dan manajemen kredit untuk menciptakan bank yang sehat di PT. BPR Pijer Podi Kekelengen Cab. Simpang Selayang, Medan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

3 Pembahasan

Strategi penjaminan pinjaman dengan PT. BPR PPK

Guarantee atau Hibah Penjaminan Pinjaman adalah orang atau lembaga yang memberikan layanan penjaminan pinjaman atau pinjaman dan memegang jaminan jika pelanggan pinjamantidak memenuhi kewajiban yang diatur dalam perjanjian pinjaman. orang.

Sesuai pada hasil survei yang dilakukan, tiga strategi perusahaan berikut akan diterapkan.

1. Efektivitas biaya yang membutuhkan keunggulan biaya, konstruksi agresif fasilitas berukuran cukup untuk berbagai pasar, pengurangan biaya dan keberlanjutan, manajemen biaya yang baik, biaya manajemen, minimalisasi layanan, dll. Strategi kompetitif yang tinggi.

2. Diferensiasi adalah strategi agresif bagi perusahaan untuk mencapai hasil di atas rata-rata, karena loyalitas merek mengurangi sensitivitas harga pelanggan.
3. Fokus digunakan untuk membangun keunggulan bersaing di segmen pasar yang lebih sempit. Strategi ini harus dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang jumlahnya sedikit dan keputusan pembeliannya tidak bergantung pada harga.

Pengendalian kredit di PT. BPR PPK

Kontrol Kredit adalah upaya agar pinjaman Anda lancar, tidak macet dan produktif. Produktif dan up-to-date. Artinya, Anda dapat menarik pinjaman dengan bunga sesuai kesepakatan yang disepakati antara para pihak. Manajemen kredit ini penting karena credit rating yang buruk berarti bank yang terkena dampak akan mengalami kerugian besar.

Oleh karena itu, PT. Bank Perkreditan Rakyat Pijer Podi Kekelengen Cab Simpang Selayang Medan perlu sangat berhati-hati dalam memberikan kredit kepada nasabahnya. Meningkatkan akurasi dan keandalan catatan akuntansi, pengambilan keputusan untuk melindungi aset. PT. BPR PijerPodiKekelengen Simpang Selayang, Medan terlebih dahulu perlu menganalisis calon pelanggan.

Menurut Rudi Tepri Sitepu, ARO (Account Receivable Officer) dari PT. BPR PijerPodiKekelengen Simpang Selayang, Medan dalam sebuah wawancara menganalisis prinsip-prinsip 5C dan 7P. Berdasarkan prinsip 5C, bank menganalisis kepribadian pelanggan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang kesediaan membayar prospek, dan kemudian menganalisis kemampuan prospek untuk mendapatkan ide untuk kemampuan prospek. Dan memperjuangkan bisnisnya, analisis modal, yaitu mengukur kemampuan usaha calon nasabah untuk mendukung pembiayaan dengan modal sendiri. Apabila dianalisa agunan (collateral) dari segi ekonomi, agunan itu sendiri terbuka untuk umum dan dapat diperjualbelikan secara bebas, dan nilainya lebih besar dari jumlah pinjaman. Analisis status lead (state) dievaluasi langsung dilapangan untuk mengkonfirmasi langsung status bisnis prospek.

Selanjutnya, kita akan membahas prinsip 7P. Langkah pertama adalah kepribadian, party, tujuan, pandangan, pembayaran, keuntungan dan perlindungan. Di sini bank perlu melindungi kredit yang diberikan dengan meminta jaminan produk atau asuransi kepada calon nasabah guna memperlancar pelaksanaan kredit yang memerlukan pembinaan atau pengawasan. Analisis 5C dan 7P ini ternyata sangat efektif dalam menentukan kelayakan kredit pemohon. Restrukturisasi utang dapat dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu pinjaman atau dengan memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah. Penilaian kredit dari studi kelayakan meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek ekonomi/sosial, aspek manajemen, aspek operasional atau teknis.

Sasaran utama, prinsip, tujuan dan langkah-langkah dalam manajemen kredit.

Tujuan utama pengelolaan kredit adalah untuk mematuhi ketentuan peraturan perbankan, mempertahankan sumber daya manusia, mempertahankan aset bank, dan menggunakan kredit secara lebih terarah. Dapatkan pinjaman bank yang sehat untuk memberikan kepercayaan kepada calon debitur akan keamanan dananya. Tujuan dari manajemen kredit adalah untuk mengidentifikasi masalah operasional secara tepat waktu, mengambil tindakan pencegahan atau perbaikan sebelum masalah berkembang, memastikan bahwa peminjam menggunakan kredit sesuai dengan tujuan awal, dan pinjaman sesuai dengan rencana. Termasuk menciptakan lingkungan untuk kredit : Meningkatkan atau memperkuat layanan perbankan dan memperluas operasional perbankan. Definisi tanggung jawab, manajemen fisik, mekanik dan elektronik, pemisahan tugas dan dokumen, dan tinjauan pengendalian internal adalah prinsip-prinsip manajemen kredit. Tindakan manajemen kredit adalah tindakan operatif dan kehati-hatian.

Pelaksanaan Pemberian Kredit di PT. BPR PPK

Manajemen Kredit adalah proses yang terintegrasi antara proses sumber pendanaan kredit, alokasi dana yang tersedia sebagai pinjaman, perencanaan, organisasi, manajemen, dan pelaksanaan atau pemeriksaan. Penyediaan dana berdasarkan kesepakatan atau kesepakatan bersama antara bank dan nasabah untuk melunasi utang setelah batas waktu yang ditentukan merupakan batas kredit debitur.

Untuk mengurangi risiko kredit, BPRPPK harus selalu menjaga kebijakan perkreditan yang sehat. Jaminan pinjaman merupakan faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan untuk mengurangi risiko ini. Salah satunya adalah agunan. Ini adalah elemen pinjaman. Artinya, ketika faktor-faktor lain yakin dengan kemampuan nasabah untuk melunasi utangnya. Jaminan itu sendiri dapat berupa barang dan hak tagih yang dibiayai oleh pinjaman yang bersangkutan.

Komite Kredit berwenang untuk menyetujui permohonan pinjaman dari calon nasabah.

Keputusan Komite Kredit meliputi:

- a. Menyetujui proposal yang diajukan.
- b. Memberikan persetujuan dengan syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk proposal yang diajukan.
- c. Menolak proposal yang diajukan.

Beberapa prosedur peminjaman BPR adalah sebagai berikut:

1. Permohonan kredit
2. Pemeriksaan integritas manajemen
3. Analisis kredit
4. Evaluasi kredit
5. Setelah permohonan pinjaman disetujui, bank akan menginstruksikan debitur untuk menandatangani APK (perjanjian kredit) dan menandatangani APK. Jika permohonan pinjaman tidak disetujui, bank akan mengeluarkan pemberitahuan penolakan permohonan pinjaman kepada calon pemohon pinjaman.
6. Setelah pinjaman ditandatangani, langkah selanjutnya adalah pencairan pinjaman.

KESIMPULAN

1. Penanggung atau penjamin pinjaman adalah orang pribadi atau lembaga yang memberikan layanan penjaminan pinjaman dan akan mengganti kerugian penerima jaminan jika pelanggan pinjaman gagal dalam upaya
2. yang dijanjikan sebelumnya bertanggung jawab. Bagaimana cara membuang kredit macet. Pemantauan dan bimbingan diperlukan untuk memfasilitasi pelaksanaan kredit ini. Analisis 5C dan 7P sangat efektif dalam menentukan apakah kredit yang ditawarkan kepada calon pelanggan layak dan diyakini ada. Hal ini tidak mungkin terjadi.
3. Credit Board berarti suatu entitas yang memiliki wewenang untuk menyetujui aplikasi batas kredit pelanggan. Setelah permintaan pinjaman disetujui, bank meminta pelanggan untuk menandatangani APK (perjanjian kredit). Selain itu, jika permohonan pinjaman tidak disetujui, bank akan menerbitkan surat penolakan permohonan pinjaman kepada peminjam dengan menyebutkan alasan penolakan dan akan mengembalikan semua dokumen yang diajukan oleh peminjam pada saat pengajuan.

BIBLIOGRAFI

RACHIM, A. (2015). Pengendalian Kredit Dalam Upaya Menciptakan Bank Yang Sehat Pada

- Bank X Di Surabaya (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Amelia, L., & Marlius, D. (2018). Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat padapt. bank pembangunan daerah sumatera barat cabang utama padang.
- Melani, O. P. (2021). Penyelesaian Kredit Macet dalam Upaya Menciptakan Bank yang Sehat pada PT.Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Puri Artha Pacitan (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Wardiyah, M. L. (2014). MEMAKSIMALKAN LEMBAGA PENJAMIN KREDIT DALAM MEMPERMUDAHMENDAPATKAN KREDIT. ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan, 8(1),143-162.
- Manusia (SDM) Kesehatan Puskesmas Dengan Metode Workload Indicators Of Staffing Needs (WISN) Di Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Kedokteran, 5(1), 108-124.
- Lestari, T. R. P. (2017). Analisis Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014. Kajian, 21(1), 75-88.
- Sumiarsih, M., & Nurlinawati, I. (2019). Permasalahan dalam Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten/Kota. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, 182-192.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.